

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1. Kesimpulan

Menurut hasil analisis peneliti menggunakan teknik analisis *framing* milik Pan dan Kosicki serta peneliti mengkaitkan dengan peta ideologi milik Daniel Hallin. Dari hasil temuan peneliti majalah Tempo dengan lima pemberitaan serta majalah Gatra tiga pemberitaan pada dua edisi secara berturut-turut. Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan kesimpulan terkait pembingkai berita peristiwa bom Thamrin dalam majalah Tempo dan Gatra menghasilkan pola yang berbeda-beda.

Dari hasil temuan peneliti pada majalah Tempo dengan menganut ideologi media jurnalistik independen maka dalam melakukan pembingkai peristiwa bom Thamrin adalah model serangan teroris berbeda yang pernah terjadi di Indonesia. Peneliti juga mengaitkan bingkai majalah Tempo dengan peta ideologi Daniel Hallin, majalah Tempo masuk pada bidang kontroversi (*sphere of legitimate controversy*) yang menjelaskan ada kesepakatan umum bahwa realitas dipandang menyimpang dan buruk yang dimaksud adalah bagaimana teror yang dilakukan oleh kelompok teroris dipandang buruk dan menyimpang oleh masyarakat luas.

Sedangkan pada majalah Gatra dengan ideologi bisnis oplahnya membingkai peristiwa bom Thamrin lebih kepada adalah mengkritik aturan hukum tentang terorisme di Indonesia. Peneliti juga mengkaitkan bingkai dari majalah Gatra dengan peta ideologi Daniel Hallin, majalah Gatra masuk pada

bidang konsensus (*sphere of consensus*) yaitu realitas tertentu dipahami dan disepakati secara bersama-sama sebagai realitas yang sesuai dengan ideologi kelompok di mana yang dimaksud adalah media Gatra yang memiliki ideologi bisnis oplah melihat realitas peristiwa bom Thamrin.

## **V.2. Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Penelitian yang berkaitan dengan peristiwa teror bom adalah hal yang menarik karena peristiwa terorisme merupakan kekerasan terorganisasi. Media massa menjadi sarana publikasi yang luas oleh para kelompok teroris. Selain itu para kelompok teroris dalam aksinya memiliki pertimbangan dalam menentukan sasaran karena ingin membuat aksinya dapat dipublikasi oleh media massa seperti pada peristiwa aksi teror bom dan penembakan brutal di Thamrin.

Peneliti menyarankan untuk penelitian serupa dapat dilakukan metode *framing* berbeda dengan menggunakan model Gamson atau dengan metode metode analisi isi sehingga dari analisis ini dapat dilihat sisi lain yang ada pada teks media tersebut dengan keunggulan masing-masing metode.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Melihat peran media sebagai pihak yang mampu mempengaruhi pembaca, sebaiknya masyarakat khususnya pembaca majalah berita agar lebih kritis dan tidak mudah percaya pada konstruksi berita yang dilakukan oleh media. Dan pada media tetap menyajikan peristiwa sesuai fakta yang terjadi dan melakukan pemberitaan dengan netral.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Agus. SB (2014). *Darurat Terorisme: Kebijakan Pencegahan, Perlindungan dan Deradikalisasi*. Jakarta: Daulat Press Jakarta
- Ardianto, Elvinaro., Erdinaya, Lukiati K. (2005). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Djelantik, Sukawarsini. (2010). *Terorisme: Tinjauan Psiko-politik, Peran Media, Kemiskinan, dan Keamanan Nasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Ishwara, Luwi. (2007). *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Kompas
- Junaedhi. (1995). *Rahasia Dapur Majalah di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif – Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, B., Eriyanto, & Surdiasis, F. (1999). *Politik Media Mengemas Berita “Habibie dalam Pemberitaan Kompas, Merdeka, dan Republika*. Yogyakarta: Institut Studi Arus Informasi
- Potter, Debora. (2006). *Buku Pegangan Jurnalisme Independen*. USA: Biro Program Informasi Internasional Deplu AS.
- Siahaan, Hotman M., Tjahjo Purnomo., Teguh Imawan., M. Jacky. (2001). *Pers Yang Gamang*. Surabaya: Lembaga Studi Perubahan Sosial.
- Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafind Persada.
- Sobur, Alex. (2012). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Steele, Janet. (2007). *Wars Within*. Jakarta: Dian Rakyat
- Sumadiria, Drs. AS Haris. (2006). *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Tamburaka, Apriyadi. (2012). *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Wahid, Abdul. Sunardi, Imam Sidik. (2004). *Kejahatan Terorisme – Prespektif Agama, HAM dan Hukum*. Bandung: PT Refika Aditama.

Yunus, Syarifudin. (2010). *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

#### **JURNAL :**

Prajarto, Nunung. (Juli 2004). *Terorisme dan Media Massa: Debat Keterlibatan Media*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Volume 8, Nomor 1, 37-52.

#### **SKRIPSI :**

Maulidia. 2011. “Pembangkaian Berita Tentang Teror Bom Buku (Analisis Framing Tentang Peristiwa Bom Buku di Surat Kabar Jawa Pos dan Harian Pagi Surya Edisi 16-24 Maret 2011). *Skripsi*. FISIP, Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Senjaya, Norman. 2009.”Strategi Redaksi Majalah Gatra dalam Proses Pembuatan berita pada Rubrik Laporan Khusus edisi 34 (Periode 2-8 Juli 2009).*Skripsi*. Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana Jakarta.

#### **WEBSITE :**

[www.liputan6.com/news/read/2411700/hanya-2-km-dari-bom-sarinah-penjagaan-istana-diperketat](http://www.liputan6.com/news/read/2411700/hanya-2-km-dari-bom-sarinah-penjagaan-istana-diperketat)

[www.aktual.com/bahrun-naim-pernah-ancam-presiden-as/](http://www.aktual.com/bahrun-naim-pernah-ancam-presiden-as/)

[www.pengertianpakar.com/2014/12/pengertian-syariat-menurut-para-pakar.html/](http://www.pengertianpakar.com/2014/12/pengertian-syariat-menurut-para-pakar.html/)

[www.arahmad.com](http://www.arahmad.com)

#### **MAJALAH :**

Majalah Tempo Edisi 18-24 Januari 2016

Majalah Tempo Edisi 25-31 Januari 2016

Majalah Gatra Edisi 21-27 Januari 2016

Majalah Gatra Edisi 28-3 Februari 2016